

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan program pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Harapan dari para guru dan masyarakat pada pembelajaran bahasa Indonesia ini agar setiap lulusan memiliki kemampuan berbahasa dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Keberhasilan pembelajaran bahasa ditentukan oleh sikap, tingkah laku seseorang dalam kehidupan di masyarakat, karena setiap langkah pembelajaran bahasa di sekolah perlu dibuktikan keberhasilannya. Pada setiap satuan pelajaran dalam materi pelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, ketrampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan tidak kalah pentingnya dari keterampilan berbahasa lainnya.

Pembelajaran berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang cukup penting dalam menunjang perkembangan intelektual, emosional, dan sosial siswa serta merupakan faktor penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran. Keterampilan berbicara mendasari siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar di kelas.

Tarigan (2008: 14) berpendapat “Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan kepada orang lain”. Suhartono (2005: 20) “Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak”. Melalui bahasa, anak dapat membangun hubungan dengan orang lain sehingga tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak.

Setiap orang mampu berbicara secara alamiah, namun tidak semua orang mampu berbicara secara terampil dan teratur sehingga kegiatan berbicara menimbulkan kegugupan dan gagasan yang dikemukakan menjadi tidak teratur. Pembelajaran keterampilan berbicara sangat perlu dan penting diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun sampai ke jenjang yang lebih tinggi, karena adanya pembelajaran tersebut siswa mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Dengan demikian, mereka mampu menguasai perkembangan kosakata dan berani untuk menyampaikan ide atau gagasan secara lisan, baik dalam situasi formal maupun nonformal yang dibimbing oleh guru terkait materi yang diberikan. Pembelajaran bahasa memegang andil besar dalam membina kemampuan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran bahasa yang efektif dan efisien.

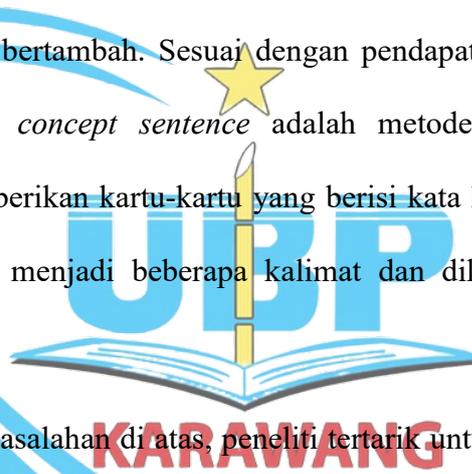
Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran materi apapun. Hal ini disebabkan oleh kondisi kelas berbeda-beda,

sehingga pemilihan metode pembelajaran dan proses penerapannya dapat disesuaikan dalam upaya peningkatan mutu pelajaran. Dengan demikian pemilihan metode serta penerapannya yang tepat mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Mutu pembelajaran tergantung pada pemilihan metode yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Misalnya dengan penggunaan metode pembelajaran yang monoton menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan tidak menyenangkan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran di kelas guru tidak cukup menggunakan satu metode dalam penyampaian materi, melainkan mengkombinasikan dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif, agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Vivi Arivianti, S.Pd guru kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang tahun ajaran 2018/2019 yang memaparkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV masih tergolong rendah, yaitu dengan nilai rata-rata perolehan 70, sedangkan ketuntasan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Hal ini menunjukkan keterampilan berbicara masih tergolong rendah, karena adanya hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam berbicara. Adapun hambatan-hambatan tersebut, yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang percaya diri untuk menuangkan ide secara lisan dan siswa kurang memiliki pengetahuan yang maksimal, sehingga penguasaan kosakata sangat minim.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 adalah metode pembelajaran *concept sentence*. Pembelajaran dengan menggunakan *concept sentence* tersebut berusaha mengajarkan siswa untuk membuat kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut. Dengan kata kunci tersebut siswa akan lebih mudah membuat kalimat dan penguasaan kata siswa bertambah. Sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 37) “Metode pembelajaran *concept sentence* adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf”.



Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 mengenai tingkat keberhasilan penerapan metode pembelajaran *concept sentence* dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbicara, baik dari segi peningkatan nilai hasil belajar maupun peningkatan kemampuan siswa untuk berani tampil berbicara dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Beranjak dari uraian dan pemikiran tersebut, peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah.
2. Dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif.
3. Siswa kurang percaya diri untuk menuangkan ide secara lisan.
4. Siswa kurang memiliki pengetahuan yang maksimal sehingga penguasaan kosakata tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan dibatasi pada "Pengaruh Metode Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019".

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kemampuan berbicara siswa antara kelas yang mendapat perlakuan metode pembelajaran *concept sentence* dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *concept sentence* pada siswa kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbicara siswa antara kelas yang mendapat perlakuan metode pembelajaran *concept sentence* dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *concept sentence*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh metode pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai sarana menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran dan pemecahannya.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan guru untuk meningkatkan profesionalnya, mendapat masukan dan pengembangan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan acuan kepada peneliti mengenai pengaruh metode pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan berbicara siswa.
- 2) Memberikan peneliti bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

c. Bagi SD Negeri Nagasari IV

- 1) Dengan metode pembelajaran *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa SD Negeri Nagasari IV Karawang Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Menumbuhkan iklim belajar siswa aktif di sekolah.

d. Bagi Siswa

- 1) Dengan didukung metode pembelajaran *concept sentence* siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa mampu menyampaikan cerita atau berbicara kepada orang lain.

